

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021)

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sangat penting karena menunjukkan kinerja perusahaan yang akan berpengaruh terhadap persepsi keinginan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Kasus yang terjadi di tengah kondisi perekonomian yang kurang baik menyebabkan masyarakat semakin kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan. Hal ini menyebabkan investor perlu melakukan berbagai analisis salah satunya dengan mengukur nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan Perusahaan *Food & Beverage* karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain, karena dalam setiap situasi apapun makanan dan minuman tetap di butuhkan (Murni et al., 2017). Sebab produk ini merupakan kebutuhan dasar untuk masyarakat di seluruh Indonesia.

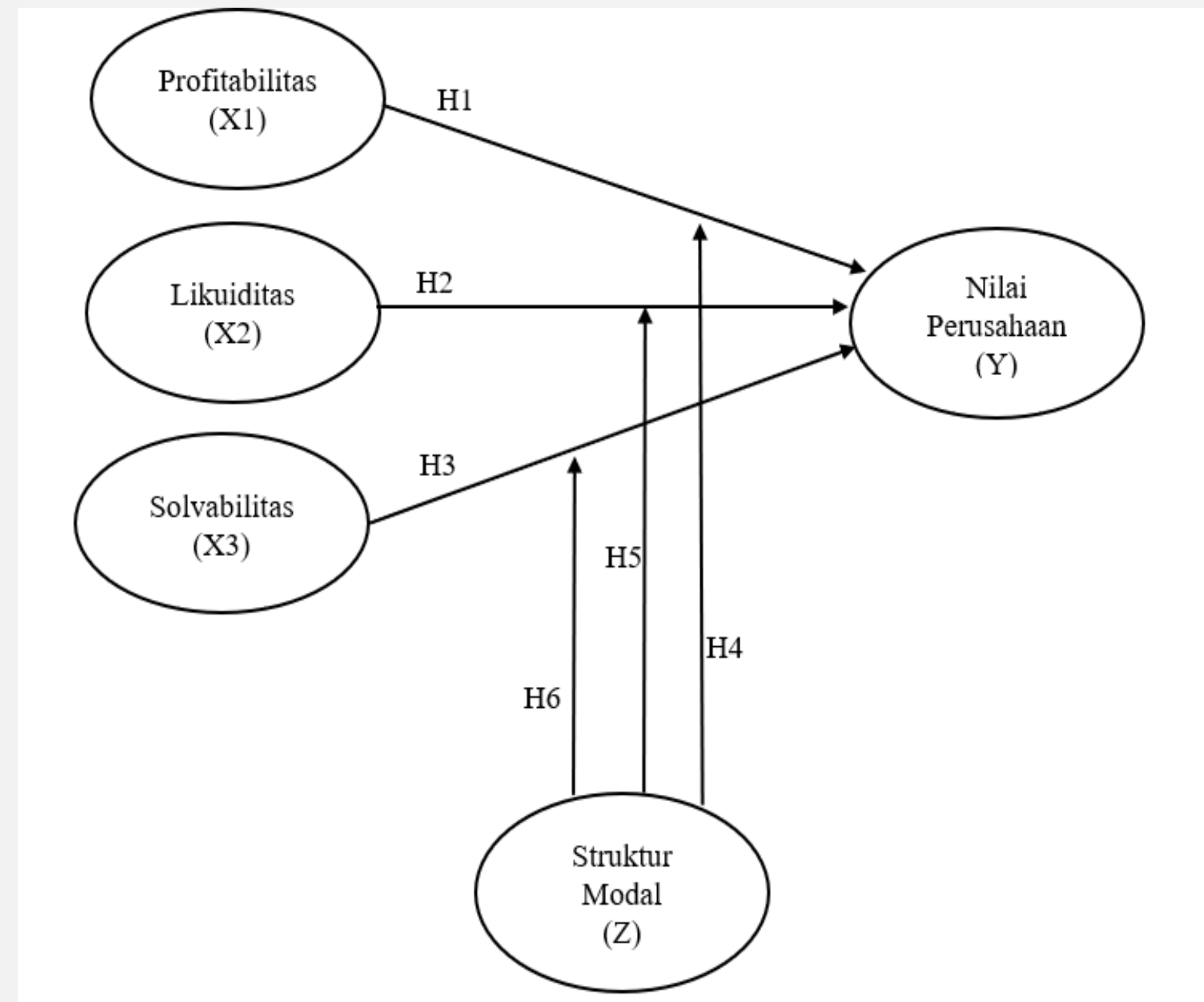
RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
2. Apakah Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
3. Apakah Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
4. Apakah Struktur Modal memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
5. Apakah Struktur Modal memperkuat pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
6. Apakah Struktur Modal memperkuat pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

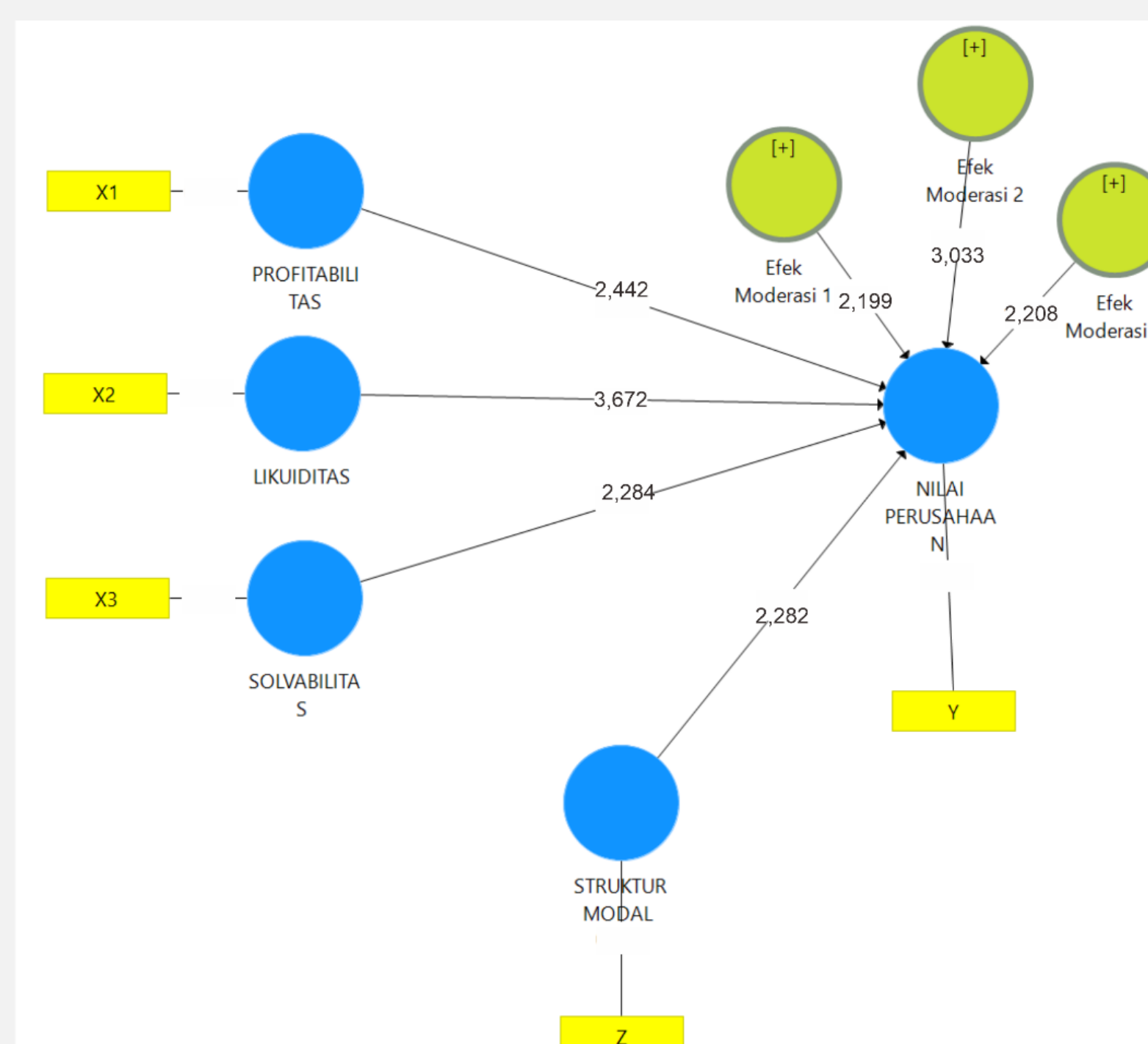
METODE PENELITIAN

- Jenis Penelitian : Kuantitatif
- Sumber : Data sekunder diperoleh dari base pasar modal, di Galeri BEI FBHIS UMSIDA
- Populasi : Pada perusahaan F&B periode 2019-2021 sebanyak 40 perusahaan
- Sampel : Menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu. Jadi yang diobservasi 19 perusahaan
- Teknik Analisis : Untuk melakukan pengujian secara empiris terhadap hipotesis yang sudah dikembangkan adalah dengan *Partial Least Square (PLS)*.

KERANGKA KONSEPTUAL



OUTPUT SMARTPLS



HASIL PENELITIAN

1. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan T-Statistics 3,672. P Values 0,005. Hal ini dapat dijelaskan bahwa H1 **diterima**.
2. Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa T-Statistics 2,442. P Values 0,006. Hal ini dapat dijelaskan bahwa H2 **diterima**.
3. Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa T-Statistics 2,284. P Values 0,004. Hal ini dapat dijelaskan bahwa H3 **diterima**.
4. Struktur Modal memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa T-Statistics 2,199. P Values 0,003. Hal ini dapat dijelaskan bahwa H4 **diterima**.
5. Struktur Modal memperkuat pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa T-Statistic 3,033. P Values 0,006. Hal ini dapat dijelaskan bahwa H5 **diterima**.
6. Struktur Modal memperkuat pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa T-Statistics 2,208. P Values 0,002. Hal ini dapat dijelaskan bahwa H6 **diterima**.

KESIMPULAN

1. Perusahaan yang mendapatkan profitabilitas cukup tinggi akan mendapatkan laba yang besar.
2. Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid, sehingga investor tidak perlu khawatir dalam menginvestasikan dananya.
3. Rasio solvabilitas juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan peluang investasi oleh calon investor.
4. Perusahaan yang memiliki orientasi keuntungan, biasanya akan berpusat kepada aktivitasnya untuk terus menaikkan nilai perusahaan hingga tercapainya maksimum, ini artinya keuntungan dijadikan sebagai tolak ukur kesuksesan.
5. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan meningkat.
6. Meskipun tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut tinggi, tetapi terdapat hubungan yang baik antara perusahaan dan *debt holders* serta mampu memberikan informasi sosial perusahaan yang baik maka perusahaan tersebut diduga mampu meningkatkan nilai perusahaan walaupun mempunyai suatu derajat ketergantungan yang tinggi pada hutang.

